

BAB I

PENDAHULUAN

Bab satu ini menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi-asumsi, dan sistematika penulisan pada penelitian yang dilakukan.

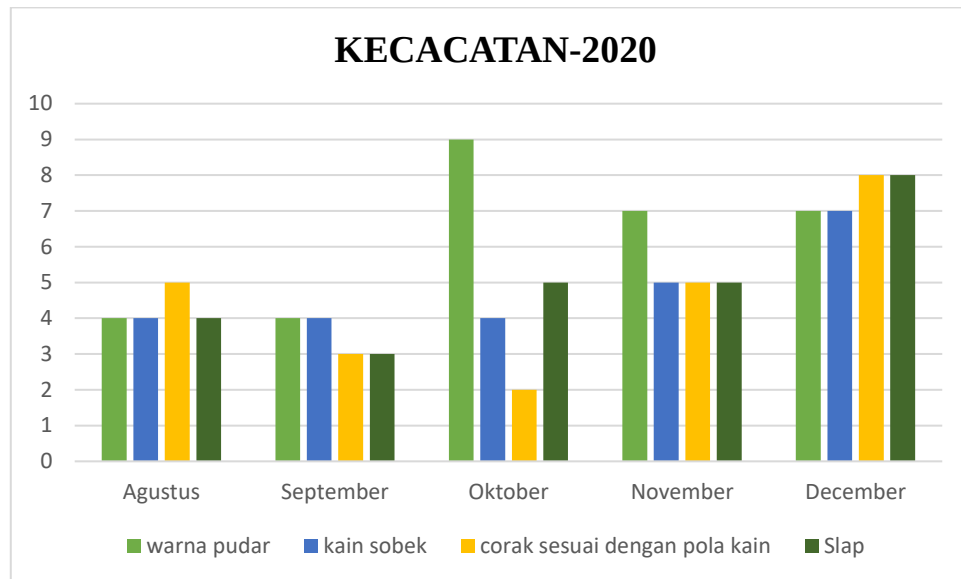
1.1 Latar Belakang

Kualitas suatu produk menjadi salah satu ciri yang memenuhi standart yang dibutuhkan oleh konsumen. Hal tersebut menyatakan bahwa produk berkualitas yang diproduksi oleh perusahaan, dapat menciptakan kepuasan konsumen. Menurut Elmas (2017) kualitas menjadi peran utama dalam perusahaan untuk mengedepankan keunggulan kompetitif dan komperatif. Kualitas juga memiliki peran penting dalam mempengaruhi konsumen sehingga perusahaan yang menawarkan kualitas produk akan menciptakan hubungan yang baik dengan konsumen. Hal ini dapat menguntungkan perusahaan, karena dapat mengerti keinginan dan permintaan konsumen. Maka dari itu pengendalian kualitas perlu dilakukan oleh perusahaan guna menghasilkan produk yang sesuai dengan standart ketetapan perusahaan atau keinginan konsumen.

Pengendalian kualitas merupakan suatu aktifitas untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan. Pengendalian kualitas harus dilakukan sebagai bentuk komitmen perusahaan, baik komitmen terhadap pelanggannnya maupun komitmen terhadap keberlangsungan usahanya (Pasca, 2020). Pengendalian kualitas juga diartikan sebagai aktivitas atau manajemen perusahaan untuk menjaga dan mengarahkan agar kualitas produk dan jasa perusahaan dapat dipertahankan sebagaimana yang telah direncanakan (Elmas, 2017). Fungsi dari pengendalian kualitas bagi perusahaan dapat melakukan kegiatan yang sistematis dimulai dari perencanaan hingga pengawasan proses produksi yang dimulai dari bahan mentah hingga bahan tersebut berubah menjadi produk jadi agar sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh perusahaan atau konsumen, sehingga

produk tersebut dapat bersaing di pangsa pasar yang ada. Apabila pengendalian kualitas dari perusahaan dilakukan dengan baik, maka tingkat kerusakan/*defect* dari produk yang dihasilkan akan rendah, atau sebaliknya bagi perusahaan yang tidak memperhatikan pengendalian kualitasnya produk yang dihasilkan akan sulit dipasarkan karena memiliki *defect* dan tersaingi oleh perusahaan sejenis yang kualitas produknya lebih baik.

CV. Sumber Arafat adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri *tekstil* yang memproduksi berbagai macam batik, diantaranya batik gentongan, batik cap, dan batik tulis yang terletak di desa Paseseh, Kecamatan Tanjung Bumi, Kabupaten Bangkalan. Selain batik, CV. Sumber Arafat juga memproduksi pakaian yang berbahan dasar kain batik sebagai salah satu produksinya. Batik yang dihasilkan oleh CV. Sumber Arafat dipasarkan ke beberapa daerah seperti Burneh, Surabaya, Yogyakarta, Solo, Malang, Semarang. CV. Sumber Arafat juga memasarkan produk batiknya ke luar negeri seperti Malaysia, Jepang dan Singapura, dengan hal ini CV. Sumber Arafat memproduksi batik sesuai dengan standart yang diinginkan konsumen dengan mempertahankan kualitas produk dengan cara mengurangi kecacatan/*defect* dari produk. Produk yang paling diminati oleh konsumen adalah produk batik tulis, tetapi dalam produksinya batik tulis sering mengalami kecacatan. Banyak konsumen yang mengeluhkan adanya ketidaksesuaian pada produk batik tulis yang diinginkan, keluhan yang disampaikan oleh konsumen diantaranya warna batik tulis tidak merata atau memudar. Hal ini menyebabkan kurangnya kepercayaan dari konsumen dikarenakan produk yang diinginkan tidak sesuai dengan yang diharapkan. Jenis kecacatan yang sering dialami oleh perusahaan dalam proses pembuatan batik tulis yaitu warna kain memudar, kain sobek, slap (kain kotor), dan corak meleset dari pola kain. Cacat tersebut sering terjadi pada proses produksi sehingga menimbulkan kerugian seperti adanya biaya *rework* dan mengurangi kepercayaan pelanggan apabila terjadi kecacatan produk dalam jumlah banyak.



Gambar 1. 1 Grafik kecacatan produk batik tahun 2020

Gambar 1.1 adalah jumlah kecacatan produk dari bulan Agustus sampai dengan Desember. Jumlah kecacatan ini diperoleh berdasarkan dari hasil wawancara dengan Ibu Darmayanti selaku pemilik dari CV. Sumber Arafat dengan jenis-jenis kecacatan yang sering terjadi dalam produksi batik tulis yaitu warna kain memudar, kain sobek, slap, dan corak meleset dari pola kain. Kecacatan ini perlu diperhatikan oleh perusahaan karena permasalahan di kualitas produk dapat berpengaruh terhadap waktu dan biaya. Sehingga perlu dilakukan upaya pencegahan agar produk yang dihasilkan tetap berkualitas baik sesuai dengan standar yang sudah ditentukan. Langkah dalam mengurangi kecacatan atau *defect* yaitu dengan melakukan pengendalian kualitas untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan kecacatan pada produk. Pendekatan atau metode yang diperlukan dalam upaya pengendalian kualitas menggunakan *statistical quality control* untuk meminimumkan produk gagal/*defect* dari batik tulis. Sehingga peneliti mengangkat latar belakang masalah dengan judul **“Pengendalian Kualitas Dengan Menggunakan Metode *Statistical Quality Control* (SQC) Untuk Meminimalisir Produk Gagal Pada Batik Tulis (Studi Kasus: CV. Sumber Arafat Pengrajin Batik Tulis, Tanjung Bumi, Bangkalan)”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa cacat dan faktor penyebab cacat pada produk batik tulis di CV. Sumber Arafat?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk mengurangi kecacatan produk batik tulis di CV. Sumber Arafat?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang diharapkan dalam permasalahan yang telah diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi faktor-faktor cacat dan penyebab kecacatan pada produk batik tulis di CV. Sumber Arafat.
2. Menentukan strategi yang tepat untuk mengurangi kecacatan produk batik tulis di CV. Sumber Arafat.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi mengenai faktor yang menyebabkan kecacatan pada produk, sehingga dapat mejadikan pertimbangan perusahaan dalam mengambil keputusan serta meningkatkan keuntungan perusahaan.
2. Manfaat bagi peneliti yaitu diharapkan dapat bermanfaat untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama kuliah untuk menemukan strategi guna mengurangi kecacatan produk.
3. Manfaat bagi pembaca yaitu diharapkan dapat digunakan sebagai referensi atau sumber informasi dalam perbaikan guna mengurangi kecacatan yang disebabkan oleh beberapa faktor yang dapat digunakan dalam penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian diperlukan agar ruang lingkup penelitian yang dilakukan menjadi lebih fokus dan spesifik. Berikut merupakan batasan masalah dalam penelitian ini:

1. Penelitian dilakukan pada proses produksi batik tulis di CV. Sumber Arafat
2. Penelitian dilakukan terhadap produk batik tulis.
3. Penelitian dilakukan pada jenis kecacatan kain memudar, kain sobek, slap, dan corak meleset dari pola kain.

1.6 Asumsi

Asumsi yang digunakan pada penelitian ini yaitu selama pengambilan data tidak ada perubahan produksi secara signifikan yang diambil oleh perusahaan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan peneliti diperlukan suatu sistematika dengan menjadi beberapa bab seperti sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan yang terjadi, rumusan masalah, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah, asumsi, serta sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan atau dasar teori yang digunakan sebagai bahan dan acuan dalam membantu menganalisa permasalahan yang ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dari tahap jenis dan sumber data yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, variabel dan enentuan responden, teknik pengumpulan data dan metode penyelesaian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan objek penelitian berupa data-data yang diperoleh dan dilakukan pengolahan, hasil analisa, dan usulan perbaikan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan kesimpulan dan saran-saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang terkait. Kesimpulan digunakan untuk menyimpulkan hasil dari penelitian atau permasalahan yang sedang terjadi dan saran untuk membahas mengenai strategi yang akan diberikan kepada pihak terkait atau objek sesuai permasalahan yang ada padapenelitian

LAMPIRAN

DAFTAR PUSTAKA